

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh faktor-faktor keuangan dan non-keuangan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Likuiditas terbukti memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017.
2. *Leverage* dan Proporsi Komite Audit tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017.
3. Manajemen Laba dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terbukti berpengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017.

#### **5.2. Keterbatasan**

Penelitian ini menyadari sepenuhnya, bahwa masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan data sekunder, maka analisis data sangat tergantung pada hasil publikasi data (laporan keuangan perusahaan), sehingga peneliti tidak bisa mengawasi dan mengendalikan kemungkinan kesalahan yang terjadi dalam perhitungan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
3. Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel-variabel likuiditas, *leverage*, manajemen laba, proporsi komite audit, dan pengungkapan *corporate social responsibility*.

### **5.3. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti ajukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, terutama untuk melihat tingkat agresivitas pajak di suatu perusahaan adalah sebagai berikut.

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang mencakup seluruh perusahaan manufaktur ataupun perusahaan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perluasan sampel mungkin dapat memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan terkait dengan tingkat agresivitas pajak perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk memasukkan variabel-variabel lain yang berkaitan dengan tingkat agresivitas pajak perusahaan

karena masih banyak faktor lainnya yang berkontribusi dalam mempengaruhi tingkat agresivitas pajak perusahaan.

